

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan temuan penelitian yang diungkapkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan moral siswa di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar dilakukan dengan membentuk suatu komunitas moral di kelas, dengan mentor, dan model sebagai acuan mereka dalam bertindak, dan bersosial masyarakat, membudayakan sapa, sopan santun, dan salam, mendesain sistem kurikulum yang sarat akan nilai-nilai moral, membuat kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan moral siswa, menciptakan persepsi moral yang ada di sekolah terhadap peserta didik tentang lingkungan belajar mereka, mengatur tata tertib, beserta sanksi pelanggarannya, dan berkoordinasi dengan siswa melalui organisasi OSIS.
2. Pelaksanaan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan moral siswa di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar dilakukan dengan menyelenggarakan kegiatan Pondok Ramadhan virtual, mempraktikkan disiplin moral, bertindak tegas, mencontohkan yang baik, mengevaluasi murid untuk disiplin, mendidik dengan penuh kesabaran, melakukan bimbingan terhadap perilaku, dan memberikan

motivasi kepada peserta didik agar menjadi lebih baik, melakukan keteladanan, mendidik dengan mempraktikkan disiplin moral pembiasaan berbuat baik dalam berpakaian, berbuat, dan perkataan, serta memberikan keteladanan oleh guru terhadap siswa.

3. Evaluasi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan moral siswa di MTsN 3 Langkapan Srengat Blitar dilakukan dengan bantuan bagian Bimbingan Konseling dalam memberikan sanksi pelanggaran siswa, evaluasi bersama orang tua atau wali peserta didik dalam memantau perilaku moral mereka, serta menyelenggarakan rapat bersama wali kelas, serta rapat bersama dengan dinas untuk berkoordinasi bersama.

B. Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Strategi yang diterapkan oleh guru memberikan pengaruh yang besar terhadap moral anak didik. Dari hasil penelitian tersebut, guru hendaknya lebih memahmai dan mengamati faktor yang mempengaruhi kegiatan membina anak serta kendala dan solusinya. Hal ini dilakukan agar pembinaan yang diterapkan oleh orang tua lebih efektif dalam mengembangkan kepribadian anak. Peneliti juga menyarankan bagi orang tua untuk menggunakan bentuk strategi

peningkatan moral sebagaimana yang peneliti kaji sebagai salah satu model dalam membina peserta didik baik yang menjadi muridnya di sekolah atau bukan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengalaman dan referensi dalam pemberian strategi guru agar dikembangkan lebih baik sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal. Tentu saja dengan berbagai model kajian yang berbeda, dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Maka disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan kerangka yang berbeda, semisal meneliti dari sudut pandang korelasi atau hubungan, kuantitatif atau lainnya.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai pengalaman dan referensi dalam pemberian strategi bagi guru agar dikembangkan lebih baik sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal. Bagi calon guru, dan orang tua pada umumnya diharapkan penelitian ini mampu menambahkan wawasan peningkatan moral anak maupun peserta didik dan menjadi upaya yang efektif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.